

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan terjun langsung di lapangan. Pengambilan data yaitu pada kegiatan Muslimat NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Pada hasil wawancara yang diperoleh peneliti bersama informan yang berjumlah 6 orang diantaranya yaitu :

Berdasarkan hasil observasi, beberapa kegiatan yang ada di Muslimat NU yakni termasuk kegiatan mingguan tahlilan, pengajian rutin dan kegiatan tahunan sosialisasi pendidikan, santunan anak yatim dan memperingati hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini diperoleh beberapa hasil observasi terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Muslimat NU menghasilkan 6 hasil observasi yaitu: *pertama* observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 yang dihasilkan oleh peneliti yaitu perihal lama penyelenggara dakwah Muslimat NU yang ditinjau dari tempat yang cukup memadai dan sudah disediakan dengan sangat layak sebagai tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Kemudian keanggotaan yang terdiri dari beberapa kalangan dimulai dari orang tua, dan remaja juga ikut andil dalam kegiatan Muslimat NU.

Kedua, observasi dilakukan pada Tanggal 15 Mei 2024 dengan hasil yang diperoleh yaitu berbagai upaya yang dilakukan oleh penyelenggara dalam pelaksanaan kegiatan rutin mingguan bahkan tahunan oleh muslimat NU, banyak cara yang dilakukan oleh pengelola untuk terus aktif dan istiqomah

dalam melaksanakan kegiatan salah satunya dengan cara memberikan peran terhadap keanggotan dengan system pelaksanaan kegiatan secara bergilir menyesuaikan absensi keanggotaan sehingga rutinitas mingguan tetap berjalan dengan lancar, untuk kegiatan tahunan pengelola memilih penyelenggara yang sanggup dan bisa dikatakan mampu dan tidak memberatkan terhadap tuan rumah atau penyelenggara.

Ketiga, obeservasi dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan hasil yang diperoleh yaitu kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh Muslimat NU yakni termasuk kegiatan mingguan tahlilan, pengajian rutin dan kegiatan tahunan sosialisasi pendidikan, santunan anak yatim dan memperingati hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW.

Keempat, observasi dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 dengan hasil diperoleh yaitu apa saja yang didapatkan dan harapan untuk kegiatan Muslimat NU kedepannya sehingga banyak ketertarikan kepada pemuda/I untuk juga mengikuti dan aktif dalam kegiatan Muslimat NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Kelima, peneliti melakukan observasi pada tanggal 18 Mei 2024 dengan membahas apa saja program yang dilakukan oleh Muslimat NU dan apa nilai-nilai keagamaan apa yang terdapat dalam kegiatan tersebut, terakhir membicarakan tentang dampak aktivitas yang dilakukan Muslimat NU kepada masyarakat dan bagaimana proses dalam merealisasikannya sehingga peran aktif penyelenggara, anggota dan pengelola atau pengurus Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tetap semangat dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan mingguan bahkan tahunan.

1. Aktivitas Dakwah Muslimat NU Dalam Upaya Peningkatan Nilai-nilai Keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

Berdasarkan beberapa observasi yang tersebut peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk wawancara kepada 6 informan yang sekaligus juga menjadi bagian dalam Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Keenam informan tersebut merupakan anggota aktif dalam kegiatan Muslimat. Berikut yang disampaikan Ustadzah Zainatul Muthiah, Shi Selaku Penyelenggara Dakwah Muslimatan NU menjelaskan bahwa

“Kegiatan ini sangat bagus mengingat banyak nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam kegiatan ini, sehingga tidak terasa saya dan seluruh anggota dan pengelola melaksanakan kegiatan sudah berdiri sejak Tahun 1984. Banyak pelajaran yang dapat diambil dalam kegiatan ini dan masih banyak yang harus evaluasi juga agar terus efektif dalam melaksanakan kegiatan. Banyak upaya yang sudah dilakukan penyelenggara sehingga aktivitas sudah berjalan dengan lancar, seperti mengatur jadwal kegiatan agar efektif, melaksanakan kegiatan secara bergantian dari rumah ke rumah anggota, hal ini bukan tidak ada alasan akan tetapi silaturahmi setiap anggota dan pengurus bisa terjalin.³⁴”

Kegiatan yang berjalan sejak tahun 1984 ini banyak mengandung hal positif dan selama itu banyak pelajaran yang sudah diambil sehingga harus terus dievaluasi agar tetap terus efektif dalam melaksanakan kegiatan. Pandangan lain dikemukakan oleh Ustadzah Zainatul Musliha Selaku Sekertaris Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, beliau menyampaikan bahwa :

“Muslimat NU Pagarbatu memiliki kegiatan rutin mingguan dan tahunan, dimana kegiatan ini dilakukan hasil musyawarah

³⁴ Ustadzah Zainul Mutiah, Ketua Muslimat NU di Desa Pagarbatu Periode 2019-2023, Wawancara Langsung, 14 Mei 2023.

kepengurusan dan disepakati oleh anggota, program tahunan terdiri dari Sosialisasi pendidikan, santunan anak yatim dan maulid nabi. Kegiatan mingguan yang secara rutin dilaksanakan adalah tahlilan dan pengajian/dakwah, proses pelaksanaan program kegiatan mingguan dilakukan secara bergilir kekediaman pengurus dan anggota hal ini agar silaturahmi, kerukunan dan solidaritas tetap terjaga, untuk kegiatan tahunan kita memilih keanggotaan atau pengurus yang dirasa dan tidak memberatkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sosialisasi pendidikan dilakukan kepada sekolah-sekolah atau kerumah-rumah yang dipilih oleh pengurus.³⁵”

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sejak kepemimpinan Ustadzah Zainul Muthiah, Shi dan program tersebut juga disetujui juga oleh keanggotaan sehingga secara bergilir dari rumah kerumah setiap anggota Muslimat NU kegiatan itu berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Selanjutnya wawancara dengan Salsabila Sukma Agustin selaku Anggota Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, beliau menyampaikan bahwasanya:

“saya mengikuti Muslimat NU ini sejak umur 22 di masa pendidikan terakhir SMA, awal ketertarikan saya untuk mengikuti kegiatan ini karna ikut orang tua saya ke tahlilan, menyukai beberapa kegiatan yang dilakukan sehingga saya tertarik untuk ikut, banyak hal positif yang saya dapatkan mulai dari pengetahuan tentang agama, keutamaan *dzikrul maut*, ketaqwaan, dan solidaritas. Dengan ini saya memiliki harapan agar semua keanggotaan terus aktif dalam berbagai hal kegiatan dan para remaja desa memiliki ketertarikan untuk ikut aktivitas dakwah muslimat NU.³⁶”

Sadar karna memiliki banyak hal yang positive dengan itu keanggotaan sangat berharap kegiatan dakwah Muslimat NU terus aktif dan bisa memotifasi kalangan muda-mudi untuk juga kegiatan tersebut.

³⁵ Ustadzah Zainul Musliha, Selaku Sekertaris Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 15 Mei 2024.

³⁶ Salsabila Sukma Agustin, Anggota Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung 16 Mei 2024.

2. Nilai-nilai Keagamaan Yang Terdapat Dalam Aktivitas Dakwah Muslimatan NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

Wawancara selanjutnya dengan Ustadzah Deintis Atin selaku Ketua Bidang Pendidikan Muslimat NU Desa Pagarbatu menyampaikan bahwa:

“banyak nilai-nilai Keagamaan yang terkandung dalam kegiatan Muslimat NU hal itu bisa dilihat dari konsistensi dari pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan, seperti pengetahuan tentang agama, keutamaan dzikirul maut, ketaqwaan, sedekah, kerukunan umat Bergama, menyambung silaturahmi, membantu sesama yang membutuhkan, tolong menolong, sadar dan pentingnya pendidikan, dengan hal ini setiap tahunnya banyak kalangan remaja bergabung bahkan ada yang ikut dengan orang tuanya yang lebih dulu bergabung.³⁷

Nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam kegiatan Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, hal itu bisa dilihat konsistensi para anggota untuk mengikuti kegiatan dan banyak bertambahnya keanggotaan setiap tahunnya. Selanjutnya wawancara langsung dengan Usadzah Nurul Laili Ketua Bidang Dakwah Muslimat NU Periode 2019-2023 Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, beliau menyampaikan bahwa :

“Aktivitas dakwah muslimat NU ini berkaitan dengan hal yang sering atau kewajiban dilakukan oleh masyarakat seperti tentang keutamaan sholat, sedeqah, tentang bulan puasa, aqhlakulkarimah, pentingnya pendidikan dan pergaulan remaja, hal ini sangat berpengaruh kepada anggota yang notabene orang tua yang sudah memiliki anak dan remaja, dengan materi dakwah tersebut sangat berdampak besar bagi anggota dan masyarakat, seperti akhlak para remaja yang banyak perubahan mengingat tema tentang pergaulan remaja ini sangat ditekankan dalam dakwah Muslimat NU, para remaja di Desa Pagarbatu ini banyak sudah yang menggunakan bahasa halus Madura hal ini perubahan signifikan mengingat remaja yang

³⁷ Ustadzah Deintis Atin, Ketua Bidang Pendidikan Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 17 Mei 2024.

menggunakan bahasa halus Madura ini orang yang berpendidikan di pondok pesantren.³⁸”

Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep para remaja yang menggunakan bahasa halus Madura hanya orang yang pernah dan sedang mengampu pendidikan di pondok pesantren, akan tetapi sekarang yang menggunakan bahasa halus Madura bukan hanya orang yang pernah dan sedang berpendidikan di pondok pesantren, dengan perubahan akhlak tersebut bisa dikatakan buah hasil atau dampak dari mengikuti Muslimat NU. Terakhir wawancara dengan Kepala Bidang Organisasi Muslimat NU Desa Pagarbatu yakni Ummi Isnaini, beliau menyampaikan bahwa :

“Awal mula melaksanakan kegiatan Muslimat NU ini pertama pelaksanaannya di rumah ketua pertama yakni Nyai Suwarsih Qomar, beliau menghimpun masyarakat untuk ikut aktifitas dakwah dari Muslimat NU, seiring berjalannya waktu kami menyepakati untuk melaksanakan kegiatan di setiap rumah anggota dengan sambil lalu menjalankan uang kas, cara tersebut sangat efektif karna uang kas tersebut juga diberikan kepada tuan rumah yang melaksanakan kegiatan rutin mingguan Muslimat NU, dan untuk kegiatan tahunan kami memberikan wewenang kepada orang yang siap untuk menyelenggarakan dengan tetap memberikan uang kas dan sumbangan yang juga terkumpul untuk kegiatan tahunan, dan program tahunan sering kali juga dibantu oleh kepala desa setempat atau orang-orang yang memiliki perekonomian mampu, sehingga jalan acara tahunan sangatlah bisa dikatakan sukses dan tak lupa pula peran kepanitian yang juga dibentuk dari jauh-jauh hari dalam pelaksanaan kegiatan tahunan.³⁹”

Berdasarkan penuturan narasumber diatas bahwasanya aktivitas dakwah muslimat NU dari mulai mingguan dan tahunan sangat bagus dilaksanakan dan juga berdampak terhadap anggota bahkan masyarakat

³⁸ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Lansung, 18 Mei 2024.

³⁹ Ummi Isnaini, Kepala Bidang Organisasi Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 19 Mei 2024

sekitar. Hal ini tidak luput dari semangat pengurus, anggota juga orang-orang yang support diberbagai kegiatan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari paparan data diatas dan wawancara diperoleh serta observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditemukan beberapa penemuan dalam penelitiannya:

1. Aktivitas Dakwah Muslimat NU Dalam Upaya Peningkatan Nilai-nilai Keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

- a. Berdiri sejak 1984 yang diketuai oleh Nyai Suwarsih Qomar.
- b. Dimulai dari menghimpun masyarakat untuk mengikuti kegiatan muslimat NU bahkan sekarang banyak remaja dan orang tua yang juga tertarik untuk bergabung
- c. Memiliki kegiatan rutin mingguan dan tahunan, kegiatan ini dilakukan hasil musyawarah kepengurusan dan disepakati oleh anggota
- d. Kegiatan rutin mingguan (Tahlil dan Dakwah) dan program tahunan (Sosialisasi Pendidikan, Santunan anak yatim, dan Maulid Nabi Muhammad SAW)
- e. Efektifnya kegiatan karena jadwal kegiatan Muslimat NU dilaksanakan dari rumah ke rumah pengurus dan anggota

2. Nilai-nilai Keagamaan Yang Terdapat Dalam Aktivitas Dakwah Muslimatan NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

- a. Materi dakwah yang diberikan sangat berdampak terhadap anggota muslimat (seperti *Akhlakulkarimah*, Keutamaan solat, puasa, sedekah) dengan ditandainya para remaja yang menggunakan bahasa halus Madura
- b. Mengumpulkan uang kas untuk diberikan kepada tuan rumah yang melaksanakan kegiatan rutin mingguan Muslimat NU
- c. Program tahunan sering kali juga dibantu oleh kepala desa setempat atau orang-orang yang memiliki perekonomian mampu
- d. Mengajarkan Bahasa halus Madura, mengingat remaja yang menggunakan bahasa halus Madura ini orang yang berpendidikan di pondok pesantren
- e. Para remaja banyak yang ingin ikut kegiatan Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
- f. Memiliki progres keanggotaan setiap tahunnya

C. Pembahasan

Pembahasan merupakan gagasan penelitian yang erat kaitannya antara pola, kategori dan dimensi. Pembahasan juga memuat penafsiran dan penjelasan mengenai temuan/teori yang didapatkan dilapangan.⁴⁰

Penelitian ini peneliti mengkaji tentang hasil penelitian lapangan yang sudah dilakukan sebagai upaya revitalisasi nilai keagamaan di desa pagar batu kecamatan saronggi, adapun pokok pembahasannya yaitu, 1) aktivitas dakwah muslimat NU dalam meningkatkan nilai keagamaan; 2) Nilai-Nilai Keagamaan yang Terkandung dalam Aktivitas Dakwah Muslimatan NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

⁴⁰Tim Penyusun, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 27.

Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu organisasi perempuan Islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Lahirnya Muslimat NU tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh almarhum Bapak KH. A Wahab Hasbullah dan almarhum Bapak KH. M Dahlan yang dengan ketekunanketekunan dan dorongan beliau maka Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) dapat berdiri di samping NU. *Ahlusunnah wal Jama'ah* sebagai paham keagamaan yang dikembangkan di tengah warga NU agar terciptanya satu kesatuan budaya dan paham keagamaan.

Salah satu alasan terbentuknya Muslimat NU adalah keterbelakangan kaum perempuan Indonesia, sehingga membuat perempuan NU tergerak untuk membentuk sebuah wadah bagi kaum perempuan supaya dapat menuntut ilmu serta mengabdikan diri untuk kemaslahatan keluarga dan hal tersebut sangat dibutuhkan oleh kaum perempuan Indonesia. Dengan adanya Muslimat NU sangat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan seperti yasinan, tahlilan, pengajian, dan santunan anak yatim piatu. Dalam hal tersebut kaum perempuan perlu wadah untuk mengembangkan kegiatan yang sudah berjalan secara aktif lagi dalam bidang organisasi keagamaan, sehingga mereka dapat memiliki nilai religius dalam pembinaan kader perempuan Muslimat NU.

Penumbuhan dan pembentukan nilai religius merupakan bagian terpenting dalam rangka menjadikan manusia beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Nilai-

nilai agama merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari 3 unsur pokok yaitu, aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku.

Bagi beberapa masyarakat aktivitas dakwah identik dengan ceramah yang membosankan dan tidak diminati kaum muda. padahal muslimat NU berdakwah memiliki cakupan yang lebih luas yakni berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang menarik perhatian masyarakat sekitar. munculnya kegiatan dakwah tersebut berdampak terhadap nilai keagamaan masyarakat sekitar yang antara lain mencakup acara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta kegiatan santunan yang dapat dicontoh masyarakat yang bukan anggota muslimat NU.

Setelah peneliti memaparkan informasi hasil kajian, dalam bab ini informasi dan hasil penelitian tersebut akan dikolerasikan dengan teori yang ada. Hal ini supaya bisa memperjelas temuan penelitian.

1. Aktivitas Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Nilai Nilai Keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

Dakwah secara umum memiliki makna sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik kepada jalan yang benar yang di ridhoi Allah SWT, agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan dakwah tersebut masih bersifat *ijmail* (garis besar) atau umum, maka dari itu perlu adanya perumusan secara terperinci pada bagian lain. Sebab menurut tanggapan

sementara ini tujuan dakwah yang utama menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh kaum (umat), baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik, kata kaum disini menunjukkan pengertian seluruh alam atau setidak-tidaknya se alam dunia.⁴¹

Berdasarkan pengertian dakwah tersebut, maka ada beberapa langkah atau startegi dalam berdakwah sesuai ayat al-Qur'an surah an-nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Beberapa tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari minor obyektive. Di antaranya :

- a. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah Swt, artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah Swt dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang Nya.
- b. Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih mualaf.
- c. Mengajak manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).

⁴¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), 51-60

d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.⁴²

Berdasarkan aktivitas dakwah Muslimat NU dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini sudah memiliki kesesuaian dengan tujuan umum bahkan tujuan khusus sekalipun, dengan kegiatan rutin mingguan dan kegiatan tahunan ini adalah proses upaya peningkatan nilai keagamaan masyarakat sekitar.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali yakni tahlil dan dakwah yang dilaksanakan di setiap rumah anggota bahkan pengurus Muslimat NU, tujuannya mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT dengan melaksanakan tahlil dan mendoakan seseorang yang berpulang ke *rahmatullah* terlebih dahulu, kegiatan tersebut juga mengajak pengurus dan anggota untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT, artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah Swt dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang Nya.

Adapun unsur-unsur aktivitas dakwah muslimat NU dalam upaya peningkatan nilai- nilai keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep terdiri dari :

⁴² *Ibid*, hlm 40

a. *Da'i* (Pelaku)

Dakwah *Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi / lembaga. Dalam melaksanakan tugasnya, *da'i* memerlukan persiapan yang matang agar tugas yang diemban itu sukses dan berhasil, dan tidak boleh larut mengikuti keinginan *mad'u*, tidak pula larut dalam tradisi dan keinginan mereka sendiri, terlebih yang bertentangan dengan syariat Islam, kaidah-kaidah, hukum-hukum dan adab-adabnya. Oleh karena itu terdapat syarat-syarat psikologis yang sangat kompleks bagi pelaksana yang sekaligus menjadi penentu dan pengendali sasaran dakwah. Salah satu syarat yang paling penting bagi seorang dai adalah masalah moral atau akhlak, dan budi.⁴³

Dalam kegiatan rutin mingguan dakwah muslimat NU memang secara bergilir yang menjadi *da'i* adalah para ustadzah yang masuk struktural Bidang Dakwah. Jadi, *da'i* dalam kegiatan rutin secara bergantian mengisi kegiatan tersebut, namun kegiatan tahunan biasanya muslimat NU Desa Pagarbatu mengundang kiyai atau ulama yang memang bagus dalam penyampaian dakwahnya.⁴⁴

b. *Mad'u* (Mitra)

Dakwah *Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai

⁴³ Ana Septia, *Skripsi Implementasi Kegiatan Dakwah Sosial Keagamaan Di LDII(Cabang Sukarame Bandar Lampung,2019)*, 22-24.

⁴⁴ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 18 Mei 2024.

kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Pengurus dan anggota muslimat NU memiliki beberapa tingkatan usai dan profesi yang berbeda, ada golongan remaja dan orang tua, mereka semua juga memiliki profesi yang berbeda mulai dari petani, guru, mahasiswa dan pegawai negeri. Karena hal ini, tema yang diambil dalam kegiatan dakwah selalu masuk dan sesuai dalam semua kalangan dan tidak menyinggung para audien dakwah.

c. *Maaddah* (Materi)

Dakwah *Maaddah* adalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* adalah ajaran Islam. Secara umum materi dakwah meliputi empat hal, yaitu masalah akidah (keimanan), masalah syariah, masalah mu'amalah, dan masalah akhlak.

Dalam aktivitas dakwah rutin mingguan dan kegiatan tahunan Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep mengambil tema materi yang bervariasi, seperti *Akhlaqulkarimah*, Keutamaan sholat wajib, fardhu, puasa dan sedekah.

d. *Wasilah* (Media) Dakwah

Wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Adapun media dakwah yang sering digunakan dalam penyampaian pesan dakwah ada lima, yaitu secara lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak (pemberian contoh dalam bentuk tindakan). Dalam hal ini, aktivitas dakwah muslimat NU Pagarbatu

menggunakan lisan dan akhlak, dan pemberian contoh dalam tindakan juga dilakukan satu kegiatan mengajarkan, mengajak dan mencontohkan Bahasa halus Madura kepada anggota yang masih remaja.

Kategori dakwah dalam aktivitas Muslimat NU Desa Pagarbatu untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan menggunakan jenis dakwah Dakwah bi Al-Lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Sebagai contoh, metode ceramah, dimana metode ini dilakukan oleh para penjurur dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau cerama pengajian-pengajian. Hal ini memberikan penjelasan yang cukup bagus terhadap audien karna apa yang dijelaskan dalam isi dakwah tersebut dijabarkan secara rinci, sehingga setiap audien ataupun anggota yang mengikuti kegiatan tersebut bisa memahami dan mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di kegiatan Dakwah Muslimat Nu Desa Pagarbatu

Selain itu, melakukan kegiatan-kegiatan pengajian Muslimat di beberapa musholla dan masjid di Desa Pagarbatu, karena kegiatan tersebut sebagai media dalam menyampaikan hukum-hukum islam maupun akhlak dalam bergaul sehingga wanita sebagai muslimat di desa pagarbatu dapat memahami ajaran agama islam untuk dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

Dilanjutkan dengan kegiatan dakwah yang juga dilaksanakan satu minggu sekali, untuk kegiatan ini Kepala Bidang Dakwah tema sederhana yang mudah dimengerti oleh para audien karena pengurus dan anggota

memiliki perbedaan yang bisa dikatakan jauh sehingga tema yang diambil juga tentang mengajak ketaqwaan kepada Allah SWT dan pergaulan remaja, berikut tema yang dituturkan oleh Kepala Bidang Dakwah selama kegiatan mingguan dilaksanakan :

- a. Keutamaan sholat dan pahalanya
- b. Menebarkan rezeki dengan melibatkan Allah SWT
- c. Memahami akhlak remaja dengan pergaulannya
- d. Menyertakan Allah SWT dalam masalah kehidupan.⁴⁵

Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep juga memiliki kegiatan tahunan dimana kegiatan tahun tersebut adalah santunan anak yatim dan maulid Nabi Muhammad SAW, kegiatan ini bertujuan saling membantu sesama, sedekah, dan tolong menolong. Kegiatan Maulid Nabi Muhamad SAW ini bertujuan untuk mempelajari dan meneladani sejarah, kisah, dan akhlak yang dimiliki Nabi Muhammad SAW, yang dengan diketahuinya akan menambah rasa keimanan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa obor kebenaran, manusia pilihan yang ditugaskan untuk membawa syariat Islam.⁴⁶

Dakwah muslimat NU pagarbatu dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dengan non anggota adalah dengan mengadakan kerja sama dalam beberapa bidang. Bidang pendidikan biasanya dalam satu tahun sekali melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi, hal ini dilakukan

⁴⁵ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 18 Mei 2024.

⁴⁶ Ustadzah Zainatun Muthiah, Pimpinan Ranting Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 14 Mei 2024

dikarenakan agar masyarakat Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep juga sadar akan begitu pentingnya ilmu pendidikan.

Proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi setiap tahunnya berbeda-beda, turun langsung kemasyarakat atau sekalian melaksanakan kegiatan dakwah dan tahlil dimana proses sosialisasi tersebut juga dilakukan terhadap orang tua yang sedang mengikuti kegiatan dakwah tersebut. Karna arah gerak pendidikan pemuda di desa juga proses penentuannya juga dilakukan oleh orang tuanya, sehingga Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep melakukan kegiatan sosialisasi tentang pendidikan terhadap orang tua yang juga terdaftar sebagai anggota Muslimat NU.⁴⁷

Pelaksanaan kegiatan rutin mingguan dan tahunan pastinya mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan seperti :

- 1) Hujan ketika pelaksanaan kegiatan
- 2) Tidak disiplinnya keaagotaan dalam mengikuti kegiatan
- 3) Ketidaksiapan tuan rumah dalam melaksanakan kegiatan tahunan.

⁴⁷ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 18 Mei 2024.

2. Nilai-Nilai Keagamaan yang Terkandung dalam Aktivitas Dakwah Muslimatan NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

Menurut Rokeach dan Bank mengatakan bahwasanya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. Sedangkan keagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.⁴⁸

Membicarakan dasar-dasar ajaran Islam pada hakikatnya adalah membicarakan kerangka umum dari ajaran Islam. Seluruh Nilai-nilai atau pokok-pokok keagamaan adalah sangat penting dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Seperti nilai keagamaan yang terkandung dalam aktivitas Dakwah muslimat NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep khususnya sangat memberikan banyak ajaran agama yang bisa langsung dilihat dengan beberapa perubahan terhadap orang atau anggota yang mengikuti aktivitas dakwah Muslimat NU.

Agama itu sendiri adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan Tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat, dan alam sekitarnya.

⁴⁸ Asmaun Sahlan, Meujudkan Budaya Religius di Sekolah, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

Agama itu sebagai sumber sistem nilai, merupakan petunjuk, pedoman, dan pendorong bagi manusia untuk dapat memecahkan masalah hidup yang dihadapinya serta dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, dan budaya sehingga terbentuk motivasi dan tujuan hidup perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah SWT.

Organisasi Muslimat NU merupakan organisasi yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. oleh karena itu organisasi muslimat NU harus memberikan hal yang positif bagi terwujudnya pembangunan sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ

سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak hanya dibebankan dan diprioritaskan kepada kaum laki-laki saja, namun terhadap wanitapun dibebani tanggungjawab untuk ikut serta berpartisipasi dan berinteraksi dalam pembangunan mental keagamaan dan kemajuan dalam pendidikan islam. dan disisi lain, islam juga merubah mentalitas laki-laki dan wanita dan menciptakan sebuah hubungan baru antara mereka berdasarkan hormat dan saling pengertian, menjaga wanita dan menghormatinya juga

ditekankan. status wanita juga diangkat dalam islam dengan memberinya hak hukum, dan islam juga menekankan bahwa wanita separuh dari masyarakat, seharusnya diberikan semua kesempatan yang memungkinkan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuannya, agar mereka bisa berpartisipasi secara efektif dalam membangun masyarakat.

Pengurus pimpinan ranting muslimat NU Pagarbatu memiliki program kegiatan yakni kegiatan rutin mingguan dan tahunan, yang dihasilkan dari rapat kerja kepengurusan dalam penentuan program kerja selama satu periode menjabat. Rapat kerja kepengurusan tersebut memang dituntut untuk melaksanakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai keagamaan, agar sesuai dengan tugas muslimat NU yakni mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkualitas dan mandiri. Berikut beberapa nilai-nilai Keagamaan yang terdapat dalam aktivitas Dakwah Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep antara lain:⁴⁹

a. *Akidah* (Keimanan)

Penanaman nilai-nilai agama Islam juga harus mempunyai tujuan yang merupakan suatu faktor yang harus ada dalam setiap aktifitas. Secara umum Nilai-nilai Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada

⁴⁹ Ustadzah Zainatul Muthiah, Ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 14 Mei 2024

Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁰

Muslimat NU memiliki program rutin mingguan dan tahunan dimana kegiatan tersebut menambah nilai-nilai terkandung didalamnya salah-satunya *akidah* (keimanan), seperti Tahlil dan Dakwah yang setiap minggunya dilaksanakan oleh Muslimat NU Pagarbatu. Kajian Dakwah yang dilaksanakan mengambil tema-tema tentang keimanan contohnya tema yang diambil adalah *Keutamaan Sholat Dan Pahala Yang Didapatkan* dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah atau Ummi Nurul Laili sebagai Kepala Bidang Dakwah bisa menambah rasa keimanan karna pembahasan ini membahas tentang pelaksanaan kewajiban sholat dan menjauhi larangannya dan meningkatkan kualitas keimanan atau ketaqwaan kepada Allaah SWT dengan sholat berjemaah.⁵¹

Kegiatan yang juga menambah keimanan yakni maulid nabi Muhammad SAW dimana program ini dijadwalkan sebagai kegiatan Tahunan yang dilaksanakan 1 Tahun sekali, tujuan utama adanya perayaan maulid Nabi Muhammad SAW adalah untuk menumbuhkan serta menambah kecintaan serta rasa hormat kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa cinta dan rasa hormat kepada Nabi SAW. tidak akan tumbuh apabila tiada rasa iman kepada Allah dan Rasulullah. Dengan adanya perayaan maulid Nabi ini, masyarakat akan tertarik untuk mempelajari dan meneladani sejarah, kisah, dan akhlak yang dimiliki Nabi

⁵⁰ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993), 78.

⁵¹ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 18 Mei 2024.

Muhammad SAW, yang dengan diketahuinya akan menambah rasa keimanan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa obor kebenaran, manusia pilihan yang ditugaskan untuk membawa syariat Islam.

Kesakralan suasana maulid Nabi Muhammad SAW terbangun oleh lantunan pembacaan kitab barzanji. Fenomena saat *mahallul qiyam* juga terbangun sangat sakral. Pada saat berdiri untuk melantunkan sholawat *asyraqal badru*, masyarakat yang membaca barzanji membacakannya dengan khusyuk. *Mahallul qiyam* ini sebagai bentuk kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi SAW. Mereka merasa gembira seakan-akan mereka berada pada waktu Nabi SAW dilahirkan. Walaupun bagi beberapa kalangan, berdiri dalam pembacaan kitab maulid merupakan sesuatu yang sulit diterima pemikiran logis dan merupakan perkara *bid'ah*, namun bagi beberapa kalangan pembaca kitab maulid atau kitab *barzanji*, fenomena *mahallul qiyam* ini dipegang secara kuat. *Mahallul qiyam* ini merupakan hal yang biasa, tidak menjadi permasalahan ibadah, syariat, ataupun sunnah.⁵²

b. Akhlak

Akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah SWT, Akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan. Akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji adalah sikap sederhana dan lurus sikap sedang (tidak berlebih-lebihan), baik

⁵² Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 18 Mei 2024.

perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepati janji, amanah, istiqamah, berkemauan, berani, sabar, syukur, lemah lembut, takwa, adil, baik, menjaga lisan, bijaksana, dermawan, dan menghargai orang lain.

Akhlak tercela adalah sikap berlebihan, buruk perilaku, takabur, malas, bohong, tidak bersyukur, serakah, Sama halnya dengan materi aqidah dan fikih, akhlak lebih diutamakan pada praktik berperilaku, bertutur kata yang baik, Tidak mengucapkan kata-kata kotor, sopan, tidak sombong, mau mengucapkan terimakasih jika diberikan atau menerima sesuatu dari orang, tidak ragu untuk meminta maaf jika merasa salah, dan ringan tangan untuk menolong orang lain, Tentu saja akan lebih baik disertai keteladanan dan penjelasan yang bisa dimengerti oleh anak.⁵³

Kegiatan Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Dengan adanya perayaan maulid Nabi ini, masyarakat akan tertarik untuk mempelajari dan meneladani sejarah, kisah, dan akhlak yang dimiliki Nabi Muhammad SAW, yang dengan diketahuinya akan menambah rasa keimanan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa obor kebenaran, manusia pilihan yang ditugaskan untuk membawa syariat Islam.

Kegiatan rutin mingguan tahlil dan dakwah juga menekankan persoalan akhlak sehingga beberapa perubahan muncul dimasyarakat seperti penggunaan bahasa halus Madura yang digunakan oleh para remaja kepada yang lebih tua atau orang tuanya, dulu yang menggunakan bahasa halus Madura hanya orang yang sedang dan pernah mengampu

⁵³ Erwin Yudi Prahara, Materi Pendidikan. (Ponorogo: STAIN Press , 2009),184

pendidikan di pondok pesantren. Akan tetapi, beberapa tahun yang lalu karna banyaknya dakwah tentang akhlak dan juga menekankan penggunaan bahasa halus Madura banyak di gunakan oleh para remaja yang mengikuti Muslimat NU.

Sesuai dengan penuturan Ustadzah Nurul Laili beliau menyampaikan hal ini sangat berpengaruh kepada anggota yang notabene orang tua yang sudah memiliki anak dan remaja, dengan materi dakwah tersebut sangat berdampak besar bagi anggota dan masyarakat, seperti akhlak para remaja yang banyak perubahan mengingat tema tentang pergaulan remaja ini sangat ditekankan dalam dakwah Muslimat NU, para remaja di Desa Pagarbatu ini banyak sudah yang menggunakan bahasa halus Madura hal ini perubahan signifikan mengingat remaja yang menggunakan bahasa halus Madura ini orang yang berpendidikan di pondok pesantren.⁵⁴

c. Ibadah

Ibadah dalam bentuk umum ini tidak ditentukan bentuk dan macamnya. Selama kegiatan yang dilakukan seseorang muslim mendatangkan kemaslahatan bagi diri, masyarakat, dan alam dengan didasarkan niat kepada Allah, maka itulah bentuk dari ibadah umum. Materi pelajaran ibadah ini seluruhnya dimuat dalam Ilmu Fikih. Karena itu, ada saja orang yang mengidentikkan fikih dengan ibadah. Akan tetapi

⁵⁴ Ustadzah Nurul Laili, Kepala Bidang Dakwah Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Lansung, 18 Mei 2024.

dalam pengajaran ibadah, ibadah pokok yang diajarkan merupakan rukun Islam.⁵⁵

Secara umum kegiatan rutin mingguan bahkan tahunan bagian dari pada bentuk ibadah, sesuai dengan penuturan Ustadzah Deintis Atin yang menyampaikan bahwa hal itu bisa dilihat dari konsistensi dari pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan, seperti pengetahuan tentang agama, keutamaan dzikirul maut, ketaqwaan, sedekah, kerukunan umat Bergama, menyambung silaturahmi, membantu sesama yang membutuhkan, tolong menolong, sadar dan pentingnya pendidikan, dengan hal ini setiap tahunnya banyak kalangan remaja bergabung bahkan ada yang ikut dengan orang tuanya yang lebih dulu bergabung.⁵⁶

⁵⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011) 23

⁵⁶ Ustadzah Deintis Atin, Ketua Bidang Pendidikan Muslimat NU Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, 17 Mei 2024.